

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN, DAN ENTREPRENEURIAL PASSION

Genita Permata Lestari^{1*}

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: genita.115190421@stu.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 14-12-2022, revisi: 19-01-2023, diterima untuk diterbitkan: 20-02-2023

ABSTRACT

Object of this research consists of the dependent variable namely entrepreneurial passion, the independent variable namely entrepreneurship education, and entrepreneurial self-efficacy as a mediating variable. The purpose of this research is to test empirically the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial passion, to test empirically the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial self-efficacy, to test empirically the effect of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial passion, to test empirically the effect of entrepreneurial self-efficacy mediating entrepreneurship education on entrepreneurial passion in Tarumanagara University students. This research is a descriptive quantitative research. This study used a cross-sectional design study method. The sample selection technique used is non-probability sampling with purposive sampling technique. Results of discriminant validity (discriminant validity). Reliability testing in this study was measured through Cronbach's alpha and composite reliability. The conclusions obtained from this study include: 1) Entrepreneurial education has a positive and significant effect on entrepreneurial passion, 2) Entrepreneurial education has a positive and significant effect on entrepreneurial self-efficacy, 3) Entrepreneurial self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial passion, 4) Efficacy Entrepreneurial self positively and significantly mediates entrepreneurship education on entrepreneurial passion.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurial passion, entrepreneurial self-efficacy, mediation analysis

ABSTRAK

Objek penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *entrepreneurial passion*, variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*, untuk menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri kewirausahaan, untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*, untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri kewirausahaan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode studi *cross-sectional design*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil validitas diskriminan (*discriminant validity*). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur melalui *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah: (a) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion*; (b) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri kewirausahaan; (c) efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion*; (d) efikasi diri kewirausahaan secara positif dan signifikan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*.

Kata Kunci: kewirausahaan, *entrepreneurial passion*, efikasi diri kewirausahaan, analisis mediasi

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh dunia menghadapi kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan menimbulkan banyak tantangan sosial ekonomi yang harus

ditangani. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak pada perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022). Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor penyebab kenaikan tingkat pengangguran di Ibu Kota. Beberapa karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja karena perusahaan terdampak Covid-19 dan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB (Badan Pusat Statistik, 2020). Berbagai solusi yang saat ini terus diupayakan pemerintah pusat dan daerah salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Pelatihan yang dilakukan antara lain, terutama mengubah pola pikir untuk menjadi seorang wirausahawan sehingga dapat membangun *passion* dalam berwirausaha (Naben, 2021). Beberapa faktor menjadi pendorong keberhasilan menumbuhkan *entrepreneurial passion*, yaitu melalui faktor pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan. Wijaya & Hidayah (2022) mengutarakan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi aspek pengetahuan karena efikasi diri yang menentukan Tindakan individu agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu pengaruh dalam menumbuhkan *entrepreneurial passion*. Wijaya & Handoyo (2022) mendefinisikan bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman-pemahaman seseorang tentang persiapan dan pentingnya berwirausaha serta untuk mengubah pola pikir seseorang agar berorientasi memulai wirausaha. Menurut Kore & Prajogo (2020) Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk bertindak kreatif dalam berbagai kondisi yakni, dalam beradaptasi, mengatasi kesulitan, menyikapi ketidakpastian, dan mendorong perubahan.

Berdasarkan batasan masalah diatas, dengan demikian rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: (a) apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?; (b) apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap efikasi diri kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?; (c) apakah efikasi diri kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?; (d) apakah efikasi diri kewirausahaan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*?

2. METODE PENELITIAN

Sekaran & Bougie (2017) mendefinisikan bahwa desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sekaran & Bougie (2017) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Sekaran & Bougie (2017) mengatakan bahwa metode deskriptif yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi. Penelitian ini menggunakan metode studi *cross-sectional design*. Sekaran & Bougie (2017) Tujuan dari metode studi *cross-sectional design* ini adalah mengumpulkan data yang relevan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen konsentrasi kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* karena penelitian ini menggunakan kriteria khusus. Kuesioner dibuat dan disebarikan kepada responden dengan kriteria tertentu yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti menentukan ukuran sampel sebanyak 211 responden yang terdiri dari mahasiswa manajemen konsentrasi kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS atau disebut dengan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* dengan teknik analisis *structural equation modelling* (SEM). Hair *et al.* (2017) menyatakan bahwa Validitas Konvergen (*convergent validity*) merupakan *Average Variance Extracted* (AVE), apabila nilai AVE pada setiap variabel lebih besar dari 0,50 maka variabel tersebut dapat diikutsertakan. Gunawan (2022) Uji validitas bertujuan untuk mengolah data dari setiap variabel dengan akurat sehingga data tersebut dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan batas *loading factor* sebesar 0.5. Hair *et al.* (2017) Apabila dalam hubungan formatif terdapat *outerheight* yang buruk, maka dilakukan pengujian lanjut dengan melihat nilai *outer loadings*, apabila nilai *outer loadings* berada dibawah 0.5, indikator tersebut bisa dipertimbangkan untuk dihapus. Berdasarkan hasil analisis *outer loadings* pada penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *outer loadings* memiliki nilai lebih dari 0.5, maka penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1

Hasil Analisis Variance Extracted

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (EE)	0.610	Valid
Efikasi Diri Kewirausahaan (ESE)	0.667	Valid
<i>Entrepreneurial Passion</i> (EP)	0.656	Valid

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel 1. maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diperoleh setelah melakukan pengolahan data dari variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan *entrepreneurial passion* menghasilkan nilai diatas 0.5 (> 0.5). Dengan nilai AVE yang sudah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut adalah valid dan memenuhi syarat validitas konvergen (*convergent validity*).

Tabel 2

Hasil Cross Loading

	EE	EP	ESE
EE1	0.827	0.579	0.613
EE2	0.682	0.468	0.510
EE3	0.806	0.601	0.542
EE4	0.801	0.617	0.537
EP1	0.653	0.837	0.622
EP2	0.549	0.795	0.602
EP3	0.540	0.798	0.539
EP4	0.626	0.836	0.680
ESE1	0.567	0.593	0.783
ESE2	0.525	0.614	0.782
ESE3	0.605	0.623	0.839
ESE4	0.586	0.605	0.834

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Hair et al (2016) Validitas diskriminan adalah sejauh mana sebuah konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dengan standar empiris. Uji validitas diskriminan ini dapat diukur dengan analisis *Cross Loading*. Hair et al. (2017) *Cross-loading* biasanya merupakan pendekatan pertama untuk menilai validitas diskriminan dari indikator.

Tabel 2. merupakan hasil analisis *Cross loadings*. Ghozali (2018) Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Berdasarkan Tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konstraknya sudah lebih tinggi dibanding dengan variabel lainnya.

Hair et al. (2011) Pengujian reliabilitas adalah pengukuran yang menghasilkan ketepatan dan konsisten terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR). Hair et al. (2017) *Cronbach's Alpha* (CA) adalah ukuran keandalan yang konservatif, dan *Composite Reliability* (CR) cenderung melebih-lebihkan reliabilitas konsistensi internal, sehingga menghasilkan estimasi reliabilitas yang relatif lebih tinggi.

Tabel 3
Hasil Cronbach's Alpha

	EE	EP
Pendidikan Kewirausahaan	0.785	Valid
Efikasi Diri Kewirausahaan	0.834	Valid
<i>Entrepreneurial Passion</i>	0.825	Valid

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas dengan mengukur nilai *Cronbach's alpha*, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria karena nilai *Cronbach's alpha* pada variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan *entrepreneurial passion* sudah diatas 0.6 (> 0.6). Dengan demikian variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4
Hasil Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0.862	Valid
Efikasi Diri Kewirausahaan	0.889	Valid
<i>Entrepreneurial Passion</i>	0.884	Valid

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Dengan mengukur nilai *Composite reliability*, berdasarkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria karena nilai *Composite reliability* diatas 0.6 (> 0.6). Dengan demikian variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Hair et al. (2018) *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model variabel laten eksogen dalam mempengaruhi variabel laten endogen. Henseler et al. (2009) Rentang nilai R^2 dikategorikan menjadi kuat dengan nilai minimal 0,670, sedang dengan

nilai minimal 0,330, dan lemah dengan nilai minimal 0,190. Semakin mendekati angka 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa nilai R^2 semakin baik.

Tabel 5
Hasil Coefficient of Determination

	R^2
EP	0.643
ESE	0.498

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Hair *et al.* (2020) Analisis *effect size* adalah untuk mengukur apakah variabel eksogen sebagai prediktor memiliki efek terhadap variabel endogen dalam model structural. (Hair *et al.*, 2017) Analisis *effect size* terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu variabel eksogen memiliki efek yang kecil terhadap variabel endogen apabila nilai f^2 dengan rentang 0,020-0,140, efek yang sedang dengan rentang 0,141-0,340, dan efek yang kuat apabila di atas 0,340.

Tabel 6
Hasil Effect Size

	Pendidikan Kewirausahaan	Entrepreneurial Passion	Efikasi Diri Kewirausahaan
Pendidikan Kewirausahaan		0.218	0.991
<i>Entrepreneurial Passion</i>			
Efikasi Diri Kewirausahaan		0.315	

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Hair *et al.* (2011) Analisis *predictive relevance* digunakan untuk menilai seberapa baik model memprediksi data yang digunakan dalam estimasi parameter model. *Predictive relevance* diperoleh melalui proses *blindfolding*. Hair *et al.* (2011) Apabila nilai *predictive relevance* di atas 0 (nol), maka dapat dikatakan model memiliki nilai *predictive relevance* yang baik. Sebaliknya, apabila nilai di bawah 0 (nol), mengartikan bahwa model tidak memiliki nilai *predictive relevance* yang baik.

Tabel 7
Hasil Predictive Relevance

	Q^2
<i>Entrepreneurial Passion</i> (EP)	0.420
Efikasi Diri Kewirausahaan (ESE)	0.323

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Uji *Path Coefficients* digunakan untuk mengukur pengaruh jalur dalam model pengaruh antara konstruksi dalam model). Hair *et al.* (2020) Nilai dari uji *path coefficients* ini berkisar dalam rentang -1 hingga 1 yang mengidentifikasi variabel memiliki pengaruh ke arah yang positif atau negatif. Maka apabila nilai sesuai dengan kriteria, dapat

disimpulkan bahwa variabel eksogen dalam hipotesis tersebut berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel endogen.

Tabel 8

Hasil Path Coefficient

	<i>Path Coefficient</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan → <i>Entrepreneurial Passion</i>	0.394	Positif
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri Kewirausahaan	0.705	Positif
Efikasi Diri Kewirausahaan → <i>Entrepreneurial passion</i>	0.473	Positif

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Hair *et al.* (2020) Uji *Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk mengukur kelayakan pengaruh antara model secara keseluruhan. Nilai terkecil dalam pengukuran ini adalah 0,100. Tenenhaus *et al.* (2005) Jika nilainya 0,250 maka dinyatakan sedang, dan nilai 0,360 dinyatakan memiliki nilai yang besar. Nilai rata-rata dari *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *Coefficient of Determination* (R²). Nilai GoF diperoleh melalui perhitungan manual.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus *Goodness of Fit*, nilai GoF *entrepreneurial passion* yaitu sebesar 0,643 dan masuk kedalam golongan besar. Selanjutnya nilai GoF efikasi diri kewirausahaan yaitu sebesar 0.566 dan tergolong dalam kriteria besar karena nilai GoF diatas 0.36 (> 0.36).

Hasil analisis mediasi diperoleh melalui metode *bootstrapping* pada software SmartPLS. Pengukuran analisis mediasi yaitu dengan membandingkan nilai *t-statistic* pada variabel langsung dan tidak langsung yang dijabarkan pada tabel 4.8. Hair *et al.* (2020) batas minimal untuk *t-statistic* adalah 1,96 dan nilai *p-value* harus lebih kecil dari 0,05 (< 0.05) untuk dapat diterima.

Tabel 9

Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan → <i>Entrepreneurial Passion</i>	0.394	5.690	0.000	Hipotesis Diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri Kewirausahaan	0.705	18.948	0.000	Hipotesis Diterima
Efikasi Diri Kewirausahaan → <i>Entrepreneurial passion</i>	0.473	7.339	0.000	Hipotesis Diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri Kewirausahaan → <i>Entrepreneurial passion</i>	0.334	6.939	0.000	Mediasi Parsial Hipotesis Diterima

Sumber Tabel: Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

Dari hasil analisis mediasi yang diperoleh, diketahui bahwa hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion* signifikan dengan nilai *t-statistic* 5.690 (> 1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05). Hubungan secara tidak langsung melalui mediasi efikasi diri kewirausahaan pada pendidikan kewirausahaan terhadap

entrepreneurial passion memiliki pengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 6.939 (> 1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05). Berdasarkan hasil analisis mediasi yang diperoleh, pengaruh secara langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu melalui mediasi oleh kedua variabel yaitu menghasilkan hasil yang signifikan. Variabel independen dan variabel dependen secara langsung (Pendidikan Kewirausahaan \rightarrow *Entrepreneurial Passion*) menghasilkan hasil yang signifikan. Variabel independen dan variabel dependen secara tidak langsung melalui variabel mediasi (Pendidikan Kewirausahaan \rightarrow Efikasi Diri Kewirausahaan \rightarrow *Entrepreneurial Passion*) menghasilkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi yaitu efikasi diri kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan tergolong sebagai *partial mediation* (mediasi parsial).

Dalam menguji hipotesis, dapat dilihat dari nilai pada *t-statistic* dan *p-value* dari metode bootstrapping. Hair *et al.* (2020) batas minimal untuk *t-statistic* adalah 1,96 dan nilai *p-value* harus lebih kecil dari 0,05 (< 0.05) untuk dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion*. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan besarnya nilai *t-statistic* yaitu sebesar 5.690 dan melebihi batas minimum yaitu sebesar 1.96 ($5.690 > 1.96$) serta *p-value* sebesar 0.000 sesuai dengan kriteria signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion* terlihat dari hasil original sampel 0.394 yang menunjukkan positif, juga *t-statistic* (5.690), dan *p-value* (0.000) menunjukkan signifikan. Kesimpulannya adalah pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri kewirausahaan. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan besarnya nilai *t-statistic* yaitu sebesar 18.948 dan melebihi batas minimum yaitu sebesar 1.96 ($18.948 > 1.96$) serta *p-value* sebesar 0.000 sesuai dengan kriteria signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri kewirausahaan terlihat dari hasil original sampel 0.705 yang menunjukkan positif, juga *t-statistic* (18.948), dan *p-value* (0.000) menunjukkan signifikan. Kesimpulannya adalah pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efikasi diri kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion*. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan besarnya nilai *t-statistic* yaitu sebesar 7.339 dan melebihi batas minimum yaitu sebesar 1.96 ($7.339 > 1.96$) serta *p-value* sebesar 0.000 sesuai dengan kriteria signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Efikasi diri kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion* terlihat dari hasil original sampel 0.473 yang menunjukkan positif, juga *t-statistic* (7.339), dan *p-value* (0.000) menunjukkan signifikan. Kesimpulannya adalah efikasi diri kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu efikasi diri kewirausahaan secara positif dan signifikan memediasi pendidikan

kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan besarnya nilai *t-statistic* yaitu sebesar 6.939 dan melebihi batas minimum yaitu sebesar 1.96 ($6.939 > 1.96$) serta *p-value* sebesar 0.000 sesuai dengan kriteria signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Efikasi diri kewirausahaan secara positif dan signifikan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion* terlihat dari hasil original sampel 0.334 yang menunjukkan positif, juga *t-statistic* (6.939), dan *p-value* (0.000) menunjukkan signifikan. Kesimpulannya adalah efikasi diri kewirausahaan secara positif dan signifikan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Variabel mediasi pada penelitian ini tergolong sebagai *partial mediation* (mediasi parsial) dimana efikasi diri kewirausahaan belum mampu secara sempurna memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial passion*; (b) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri kewirausahaan; (c) efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *entrepreneurial passion*; (d) efikasi diri kewirausahaan secara positif dan signifikan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*.

Berdasarkan kesimpulan penelitian bahwa adanya pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion* yang berpengaruh secara langsung dan juga tidak langsung melalui mediasi yaitu variabel efikasi diri. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut; (a) pada era pasca pandemi Covid-19 seperti ini, maka pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk menumbuhkan *entrepreneurial passion* supaya mahasiswa memiliki *passion* dan dapat mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan *passion* dalam berwirausaha; (b) tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi mampu menumbuhkan *entrepreneurial passion* pada mahasiswa, maka dalam menumbuhkan *entrepreneurial passion* diperlukan pendidikan kewirausahaan seperti pelaksanaan seminar kewirausahaan sehingga mampu menumbuhkan *entrepreneurial passion*; (c) menumbuhkan *entrepreneurial passion* dapat melalui efikasi diri, dengan demikian keyakinan tinggi pada diri dapat memberikan pengaruh yang positif dan bernilai positif; (d) hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel mediasi termasuk dalam kategori *partial mediation* yang artinya efikasi diri kewirausahaan belum mampu secara sempurna memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial passion*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan variabel *intervening* lainnya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2020, November 5). *Dampak Covid-19, Pengangguran DKI Jakarta Tembus Dua Digit*. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/493/dampak-covid-19--pengangguran-dki-jakarta-tembus-dua-digit.html>

- Badan Pusat Statistik. (2022, May 9). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Gunawan, C. (2022). Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Entrepreneurial Passion Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Kristen Petra Surabaya, 12(1).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). Partial least squares structural equation modeling with R. *In Practical Assessment, Research and Evaluation*, 21(1).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2020). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *In Handbook of Market Research (Issue September)*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Kore, I. C., & Prajogo, W. (2020). Kreativitas dan Niat Berwirausaha Ditinjau dari Theory of Planned Behavior, 11(2). <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/index>
- Naben, I. R. (2021, August 23). *Memadamkan Pengangguran, Mengobarkan Kemakmuran*. *Badan Pusat Statistik*. <https://kupangkota.bps.go.id/news/2021/08/23/82/-opini--memadamkan-pengangguran--mengobarkan-kemakmuran.html>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Method for Business* (Seventh Ed). https://www.academia.edu/38338906/B_Research_Methods_ForBus_A_Skill_Building_Approach_7e2016UmaSekaran_RogerBougie_Wiley
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y. M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics and Data Analysis*, 48(1), 159–205. <https://doi.org/10.1016/j.csda.2004.03.005>
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2).